

Keputusan Mahasiswa Menentukan Pilihan Program Studi Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Mulawarman

Haspina

Universitas Mulawarman

haspina1304@gmail.com

Ilham Abu

Universitas Mulawarman

ilham.abu@fkip.unmul.ac.id

Sudarman

Universitas Mulawarman

sudarman@fkip.unmul.ac.id

Indah Permatasari

Universitas Mulawarman

Indah.permatasari@fkip.unmul.ac.id

Abstract

Students' decisions in choosing the Economics Education Study Program at the Faculty of Teacher Training and Education (FKIP) at Mulawarman University are influenced by various factors, both internal and external. Using a descriptive qualitative approach, information was collected through interviews and observations with seven purposefully selected students from the class of 2024. The analysis revealed that motivation, interest, and awareness of the importance of education were the primary internal factors driving students' choices. Meanwhile, family support, social influences, and the university's reputation served as external factors that strengthened their beliefs. Students' decision-making processes were shaped by a combination of logical and emotional considerations that aligned personal expectations with social and economic conditions. Overall, students' choices reflected not only individual desires but also career opportunities and the image of the educational institution.

Keywords: student decisions, study program selection, economics education

Abstrak

Keputusan yang diambil oleh siswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi di FKIP Universitas Mulawarman dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri mereka sendiri maupun dari luar. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, informasi dikumpulkan melalui wawancara dan pengamatan terhadap tujuh mahasiswa dari angkatan 2024 yang dipilih secara sengaja. Hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi, minat, dan kesadaran akan pentingnya pendidikan merupakan faktor internal utama yang mendorong siswa dalam membuat pilihan. Sementara itu, dukungan dari keluarga, pengaruh lingkungan sosial, dan reputasi universitas berfungsi sebagai faktor eksternal yang memperkuat keyakinan mereka. Proses pengambilan keputusan siswa dibentuk oleh perpaduan antara pertimbangan yang logis dan emosional yang menyelaraskan harapan pribadi dengan kondisi sosial dan ekonomi. Secara keseluruhan, pilihan yang diambil mahasiswa tidak hanya mencerminkan keinginan individu, tetapi juga mempertimbangkan peluang karier dan citra institusi pendidikan.

Kata kunci: keputusan mahasiswa, pemilihan program studi, pendidikan ekonomi

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi saat ini menghadapi momen krusial dalam menghadapi transformasi global yang cepat berlangsung. Lingkungan kerja yang semakin kompetitif, perkembangan teknologi yang signifikan, serta kebutuhan akan tenaga kerja yang beradaptasi dengan mudah menjadikan transformasi total di perguruan tinggi sangat penting. Lulusan dari institusi ini seharusnya tidak hanya memiliki prestasi akademik yang baik, tetapi juga harus mampu berpikir kritis, kreatif, dan inovatif sehingga dapat memenuhi tuntutan pasar kerja. Oleh karena itu, pengelolaan program studi yang sejalan dengan perkembangan zamannya menjadi aspek penting dalam melahirkan lulusan yang berdaya saing tinggi. Dalam kerangka ini, fungsi universitas sebagai lembaga pendidikan tinggi tidak sekadar untuk mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga berperan penting dalam membentuk karakter, pola pikir, dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi kompleksitas realitas global yang semakin meningkat (Sarawati et al., 2024). Pandangan ini menggaris bawahi bahwa pendidikan tinggi kini harus melampaui fokus akademik semata, tetapi juga harus mempersiapkan generasi muda dengan keterampilan hidup, kemampuan beradaptasi terhadap perubahan teknologi, serta kepedulian sosial yang tinggi terhadap isu-isu di sekitarnya. Institusi pendidikan tinggi dituntut untuk menawarkan metode pembelajaran yang inovatif dan dinamis agar mampu mencetak lulusan yang siap menghadapi tantangan global dan bersaing di berbagai sektor profesi.

Universitas Mulawarman, sebagai salah satu institusi pendidikan negeri di Kalimantan Timur, memiliki tanggung jawab signifikan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan kompeten dalam berbagai sektor. Salah satu program studi yang berperan krusial adalah Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Mulawarman, yang bertujuan untuk membentuk tenaga pengajar profesional yang juga mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi serta perkembangan ekonomi digital. Namun, Namun, informasi dari beberapa tahun terakhir menunjukkan perubahan dalam jumlah mahasiswa baru di program studi ini, yang mengindikasikan perbedaan dalam ketertarikan calon mahasiswa. Situasi yang sama juga diamati oleh (Utami & Farid, 2025), yang menyatakan bahwa pilihan mahasiswa dalam menentukan program studi dipengaruhi oleh pandangan terhadap mutu akademik dan peluang kerja. Temuan ini selaras dengan hasil penelitian (Basri et al., 2023), yang menyebutkan bahwa perubahan minat mahasiswa dalam menentukan Program seringkali terpengaruh oleh pandangan mereka mengenai prospek karir serta citra institusi.

Selain itu, reputasi institusi pendidikan dan mutu layanan akademik menjadi elemen krusial yang memengaruhi pilihan yang diambil oleh mahasiswa. (Susetyo et al., 2022) menyatakan bahwa citra institusi dan kepuasan mahasiswa mempunyai kaitan yang signifikan dengan kesetiaan serta komitmen mahasiswa terhadap jurusan studi. Penelitian oleh (Syamsudin Baharsyah et al., 2023) menekankan bahwa reputasi institusi dan standar akademik yang baik dapat meningkatkan ketertarikan calon mahasiswa terhadap suatu program studi. Oleh karena itu, sangat penting bagi Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Mulawarman untuk secara mendalam memahami berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa, agar strategi untuk promosi dan peningkatan kualitas akademik dapat dilaksanakan dengan lebih tepat.

Secara teoritis, model keputusan individu dapat dipahami dengan menggunakan pendekatan keputusan konsumen yang diusulkan oleh (Nicky Cholila, 2017), yang terdiri dari lima fase, yakni kesadaran akan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, beragam Program yang ditawarkan, dan keputusan mahasiswa. Dalam ranah pendidikan, tahap-tahap tersebut penting untuk memperlihatkan bagaimana mahasiswa menimbang berbagai elemen sebelum memilih program studi. Indikator ini menjadi dasar analisis dalam penelitian ini untuk menemukan faktor-faktor baik dari dalam maupun luar yang mempengaruhi keputusan mahasiswa. (Sastra, 2020) mengategorikan faktor-faktor tersebut menjadi dua kategori, yaitu faktor internal (seperti motivasi, minat, dan cita-cita karier) serta faktor eksternal (termasuk dukungan keluarga, pengaruh sosial, dan reputasi lembaga pendidikan). Berdasarkan penjelasan tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi di FKIP Universitas Mulawarman.

Keputusan yang diambil oleh mahasiswa dalam memilih jurusan studi dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Sesuai dengan penjelasan (Philip Kotler, 2020), tindakan konsumen dalam pengambilan keputusan berlandaskan proses pencarian informasi dan penilaian terhadap berbagai opsi yang ada. Dalam dunia pendidikan tinggi, mahasiswa berperan sebagai pengambil keputusan yang mengevaluasi manfaat dan peluang akademik dari setiap jurusan yang dipilih. (Sastra, 2020) menjelaskan bahwa ada dua kategori faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari minat, motivasi, cita-cita, serta aspirasi karir mahasiswa, sementara faktor eksternal mencakup dampak dari keluarga, teman, lingkungan sosial, dan citra institusi pendidikan. (Wiliana, 2018) menambahkan bahwa faktor eksternal sering kali memiliki

pengaruh besar karena dapat membentuk persepsi mahasiswa mengenai prospek studi dan karir. Selain itu, menurut (Nicky Cholila, 2017), keputusan mahasiswa juga dapat dianalisis melalui lima indikator, yaitu kesadaran terhadap kebutuhan, pencarian informasi, penilaian alternatif, keputusan untuk memilih, serta perilaku setelah mengambil keputusan. Dari penjelasan tersebut, nampak bahwa keputusan mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi pribadi, tetapi juga oleh konteks sosial dan pandangan terhadap mutu institusi pendidikan.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, bertujuan untuk memahami secara mendalam mengenai proses pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi di FKIP Universitas Mulawarman. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan fenomena secara alami dan menekankan pada makna di balik tindakan informan (Sugiyono, 2022). Para partisipan dalam penelitian ini terdiri dari tujuh mahasiswa angkatan 2024 yang dipilih secara purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, seperti mahasiswa yang aktif dan mampu menjelaskan alasan logis dalam memilih program studi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi, dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama yang didukung oleh pedoman wawancara yang merujuk pada teori (Nicky Cholila, 2017) terkait faktor dan indikator keputusan mahasiswa. Proses analisis data menggunakan model analisis interaktif yang mencakup langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk memastikan kevalidan data, diterapkan teknik triangulasi sumber serta teknik, dengan cara membandingkan hasil wawancara dan observasi demi mendapatkan data yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Keputusan yang diambil oleh mahasiswa untuk memilih program studi bukanlah sesuatu yang muncul secara tiba-tiba, melainkan hasil dari suatu proses pemikiran yang mendalam dan terencana. Sebelum akhirnya memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Mulawarman, mahasiswa biasanya menjalani beberapa langkah. Berdasarkan wawancara dengan tujuh mahasiswa angkatan 2024, terlihat bahwa mayoritas dari mereka melewati proses pengenalan kebutuhan pendidikan, pencarian informasi, evaluasi alternatif jurusan, dan pengambilan keputusan yang final. Langkah-langkah ini selaras dengan model pengambilan keputusan yang diuraikan oleh (Nicky Cholila, 2017), yang menunjukkan

bahwa individu harus menyadari kebutuhannya terlebih dahulu sebelum mencari informasi dan mempertimbangkan alternatif, untuk kemudian mencapai keputusan akhir. Mahasiswa berpendapat bahwa memilih Program tidak hanya berkaitan dengan ketertarikan semata, tetapi juga harus mempertimbangkan kesesuaian dengan potensi diri dan peluang karier di masa depan. Mereka yang tertarik pada bidang ekonomi merasa bahwa Program ini menawarkan peluang yang luas untuk mengasah kemampuan akademis dan praktis secara bersamaan, khususnya di ranah pendidikan. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat (Sastra, 2020) yang menekankan bahwa faktor-faktor internal seperti minat, dorongan, dan kesadaran akan kebutuhan diri adalah pendorong utama dalam proses pengambilan keputusan individu, termasuk dalam memilih jalur pendidikan. Temuan tersebut diperkuat oleh (Fatihah et al., 2025) yang menjelaskan bahwa kepercayaan diri dan kesadaran akan potensi diri berperan penting dalam meningkatkan motivasi serta kemampuan mahasiswa dalam menentukan pilihan pendidikan yang sesuai dengan tujuan karier mereka.

Para mahasiswa juga memikirkan peluang kerja serta kaitan Program dengan kebutuhan zaman. Beberapa responden melaporkan bahwa Program Pendidikan Ekonomi dianggap memiliki peluang kerja yang bervariasi karena tidak terbatas pada profesi pengajar saja, melainkan juga membuka akses untuk berkarir di sektor bisnis dan keuangan. Menurut (Wulandari, 2024), saat ini mahasiswa cenderung memilih Program yang berhubungan dengan dunia kerja dan menawarkan prospek masa depan yang jelas. Kesadaran ini mencerminkan adanya orientasi karier yang berkembang sejak awal. Di samping itu, keputusan yang diambil oleh mahasiswa juga dipengaruhi oleh dukungan dari lingkungan sekitar. Orang tua, contohnya, memberikan kontribusi signifikan dalam memberikan saran dan arahan terhadap pilihan anak. Sejumlah mahasiswa mengaku bahwa keputusan mereka didasari oleh keinginan orang tua untuk memastikan masa depan yang lebih terjamin melalui Program yang stabil dan relevan. Pandangan ini sejalan dengan penelitian oleh (Basri et al., 2023) yang menunjukkan bahwa keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang paling berpengaruh dalam menentukan pilihan program studi mahasiswa. Selain dari keluarga, lingkungan sosial juga memainkan peran penting, seperti rekomendasi dari guru konseling, alumni, atau teman sebaya yang telah terlebih dahulu menjalani program pendidikan di Program yang sama. Lingkungan sosial sering berfungsi sebagai sumber informasi utama yang membentuk pandangan calon mahasiswa terhadap program studi tersebut. Hal ini didukung oleh pendapat (Djoeaeriah, 2023) bahwa lingkungan sosial memberikan kontribusi signifikan dalam membangun keyakinan dan rasa percaya diri mahasiswa terhadap pilihan Program mereka.

Selain itu, reputasi lembaga pendidikan juga menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan. Universitas Mulawarman, sebagai salah satu perguruan tinggi negeri terkemuka di Kalimantan Timur, memiliki citra yang baik dalam masyarakat, terutama dalam aspek kualitas pendidikan dan fasilitas belajar yang tersedia. Banyak mahasiswa berpendapat bahwa reputasi universitas yang positif dapat menjamin kualitas lulusan di masa mendatang. Temuan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Utami & Farid, 2025) yang menunjukkan bahwa citra positif lembaga pendidikan mampu meningkatkan ketertarikan dan kepercayaan calon mahasiswa terhadap program studi yang ditawarkan. Selain reputasi, lokasi kampus yang strategis dan biaya pendidikan yang terjangkau juga menjadi pertimbangan logis bagi mahasiswa dalam memilih Unmul. Situasi ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya memikirkan faktor psikologis seperti minat dan motivasi, tetapi juga pertimbangan rasional terkait ekonomi, aksesibilitas, dan peluang kerja setelah lulus. Menurut (Sarawati et al., 2024), keputusan pendidikan di kalangan generasi saat ini semakin banyak dipengaruhi oleh campuran antara kebutuhan emosional dan pertimbangan praktis, di mana calon mahasiswa berusaha menyeimbangkan antara Aspirasi pribadi dan realitas sosial-ekonomi yang ada. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemilihan mahasiswa terhadap Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Mulawarman merupakan hasil dari proses berpikir yang rasional dan emosional, di mana faktor internal seperti motivasi dan minat berkolaborasi dengan faktor eksternal seperti dukungan keluarga, lingkungan sosial, serta reputasi universitas dalam membentuk keputusan yang diambil.

PEMBAHASAN

Proses pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi di FKIP Universitas Mulawarman mencerminkan adanya gabungan antara pertimbangan logis dan perasaan yang dipengaruhi oleh beragam faktor, baik yang berasal dari dalam diri maupun dari luar. Pilihan ini bukan terbentuk secara independen, tetapi merupakan hasil dari interaksi antara motivasi pribadi, nilai-nilai sosial, dan pandangan tentang manfaat pendidikan. Sesuai dengan pendapat (Sastra, 2020), keputusan yang diambil individu di bidang pendidikan adalah hasil dari perpaduan antara kebutuhan pribadi dan dampak lingkungan yang membentuk visi mereka terhadap masa depan. Ini menandakan bahwa mahasiswa tidak sekadar memilih Program berdasarkan keinginan yang sementara, tetapi juga mempertimbangkan relevansinya terhadap potensi pribadi dan peluang di dunia kerja. Pilihan untuk mengambil Program Studi Pendidikan Ekonomi mencerminkan kesadaran akan pentingnya menguasai pengetahuan yang bersifat aplikatif dalam ekonomi, serta kesiapan

untuk berperan sebagai pendidik profesional di tengah perubahan ekonomi global. Pemikiran ini menunjukkan adanya tujuan jangka panjang yang dimiliki mahasiswa untuk menggabungkan nilai akademik dengan kebutuhan praktis di dunia pekerjaan.

Faktor-faktor internal seperti motivasi, minat, dan kesadaran akan kebutuhan pendidikan sangat berpengaruh dalam membentuk keputusan tersebut. Mahasiswa yang memiliki ketertarikan yang kuat terhadap ekonomi biasanya melihat program ini sebagai ruang untuk pengembangan diri yang sesuai dengan bakat dan ambisi mereka. Ini mendukung teori (Wulandari, 2024) yang menyatakan bahwa motivasi dalam merupakan elemen penting dalam menentukan arah pendidikan seseorang. Motivasi yang bersumber dari dalam diri berfungsi sebagai pendorong yang berkelanjutan, membuat mahasiswa lebih yakin dalam mengambil keputusan. Di sisi lain, dukungan dari luar, seperti keluarga, lingkungan sosial, dan reputasi universitas, merupakan aspek krusial yang menambah keyakinan mahasiswa terhadap pilihan mereka. Dalam konteks budaya Indonesia, keluarga sering menjadi faktor penentu dalam keputusan pendidikan anak. Menurut (Basri et al., 2023), pengaruh keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang signifikan karena orang tua berperan sebagai penyedia dukungan emosional dan finansial sekaligus pembentuk nilai-nilai pendidikan anak. Dukungan ini membuat mahasiswa merasa lebih nyaman dan percaya diri dengan keputusan yang mereka ambil.

Lingkungan sosial, terutama teman, pengajar, dan alumni, berperan sebagai sumber informasi yang signifikan dalam proses pengambilan keputusan. Melalui interaksi sosial ini, mahasiswa mendapatkan gambaran jelas tentang pengalaman dan peluang yang ada di program studi yang mereka minati. (Djoeaeriah, 2023) menyatakan bahwa pengaruh sosial berpotensi membentuk pandangan positif terhadap suatu Program karena calon mahasiswa cenderung mempercayai rekomendasi dari mereka yang dianggap memiliki pengalaman langsung. Dalam konteks ini, interaksi sosial bukan sekadar pertukaran informasi, tetapi juga berfungsi untuk memvalidasi keputusan yang ingin diambil. Di samping itu, reputasi Universitas Mulawarman sebagai perguruan tinggi negeri terkemuka di Kalimantan Timur merupakan salah satu faktor utama dalam pemilihan program studi oleh mahasiswa. Reputasi yang baik dari lembaga meningkatkan rasa percaya diri dan kebanggaan mahasiswa terhadap institusinya. Sejalan dengan hasil penelitian (Utami & Farid, 2025), citra lembaga yang positif memiliki dampak langsung terhadap minat dan keyakinan calon mahasiswa karena dianggap sebagai penjamin kualitas pendidikan dan prospek lulusan.

Jika dikaitkan dengan teori pengambilan keputusan (Nicky Cholila, 2017), proses yang

dilalui oleh mahasiswa FKIP Universitas Mulawarman sesuai dengan empat tahap utama, yaitu pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, penilaian alternatif, dan keputusan akhir. Mahasiswa yang memiliki kesadaran tinggi tentang tujuan pendidikan mereka cenderung lebih aktif dalam mencari informasi serta membandingkan pilihan sebelum mengambil keputusan. Proses ini menunjukkan bahwa pengambilan keputusan pendidikan adalah hasil dari pemikiran yang rasional dan reflektif. Di sisi lain, keputusan tersebut tidak sepenuhnya rasional, karena juga dipengaruhi oleh emosi, ekspektasi keluarga, dan norma sosial yang ada. Menurut (Sarawati et al., 2024), pendidikan tinggi saat ini mengharuskan mahasiswa untuk dapat menyeimbangkan antara rasionalitas akademis dan kepedulian sosial saat menentukan jalur pendidikannya. Hal ini terlihat pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang secara bersamaan mempertimbangkan prospek karier, reputasi lembaga, serta nilai-nilai sosial yang bermanfaat.

Secara keseluruhan, pilihan mahasiswa mengenai Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Mulawarman mencerminkan keseimbangan antara idealisme dan pragmatisme. Idealisme terlihat pada usaha mencocokkan pilihan dengan minat serta aspirasi pribadi, sementara pragmatisme tercermin dari pertimbangan mengenai prospek pekerjaan, dukungan dari keluarga, serta kondisi ekonomi. Ini sejalan dengan pandangan Sastra (Dr. Sastra, 2020) bahwa perilaku pengambilan keputusan pendidikan di zaman modern tidak lagi bersifat tunggal, melainkan multidimensional yang menggabungkan nilai-nilai pribadi, sosial, dan rasional dalam satu proses pemikiran. Dengan memahami dinamika tersebut, diharapkan program studi dapat menyusun strategi promosi dan pengembangan kurikulum yang lebih responsif terhadap kebutuhan mahasiswa, sehingga pilihan yang diambil oleh calon mahasiswa benar-benar didasarkan pada pengetahuan yang mendalam dan keselarasan antara potensi individu serta arah karier di masa depan.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, pilihan mahasiswa untuk mengambil Program Pendidikan Ekonomi mencerminkan keseimbangan antara idealisme dan realisme. Idealisme tampak dalam keinginan untuk menjalani pendidikan yang sesuai dengan ketertarikan dan tujuan hidup, sementara realisme terlihat dari pertimbangan mengenai peluang kerja, dukungan famili, serta situasi sosial ekonomi. Proses dalam mengambil keputusan ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya memfokuskan perhatian pada aspek akademik, tetapi juga mempertimbangkan manfaat dan peluang yang ditawarkan di masa depan oleh program ini. Dengan demikian, pilihan mereka dapat dimaknai sebagai hasil dari pemikiran yang logis, emosional, dan realistik terhadap kebutuhan hidup dan masa depan yang ingin diraih. Implikasi dari temuan penelitian ini menunjukkan bahwa institusi pendidikan tinggi harus lebih peka terhadap perubahan perilaku pelamar.

Program studi juga harus melibatkan siswa dan alumni dalam kegiatan promosi serta pengembangan kurikulum, sehingga pilihan pelamar didasarkan pada informasi yang tepat dan relevan. Penelitian ini juga menawarkan kesempatan untuk penelitian lebih lanjut yang mencakup responden yang lebih luas, termasuk perbandingan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa di berbagai program studi dan fakultas. Dengan cara ini, hasil yang didapat bisa menjadi landasan dalam merumuskan kebijakan strategis universitas untuk menarik pelamar yang berkualitas dan memiliki fokus akademis yang jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Basri, I. Y., Giatman, M., Syah, N., & Elfi, E. (2023). *Analysis of student decision factors in choosing a study program*. 8(2), 140–154.
- Djoeaeriah, D. (2023). *Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan Berbasis Keterampilan Abad 21*.
- Dr. Sastra, M. (2020). *Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Prerguruan Tinggi Perspektif Manajemen Pemasaran* (M. Dr. Sastra (ed.)). PT. Scopindo Media Pustaka.
- Fatihah, A., Arifin, C. S., Fitri, D., Br, S., & Aisyah, N. (2025). SLR : Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karir. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika*, 3, 265–274.
- Nicky Cholila, S. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Universitas Islam Riau Sebagai Tempat Belajar. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 28(1), 115–116.
- Philip Kotler, G. A. (2020). *Principles of Marketing* (18th ed.). Pearson Education.
- Sarawati, R. U., Asmia, S., Enjelina, D., Rahmawati, N., Indriani, R., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Indonesia, E. (2024). *Peran Penting Pendidikan Dalam Pengembangan Karir Di Era Digital Pada Siswa Smk Islam Al-Amin Peran Penting Pendidikan Dalam Pengembangan Karir Di Era Digital Pada Siswa Smk Islam Al-Amin*. 2(4).
- Sugiyono. (2022). *metode penelitian Kualitatif*. November, 1–10.
- Susetyo, D. P., Pranajaya, E., Setiawan, T., Suryana, A., & Sukabumi, S. P. (2022). *Kualitas Pelayanan Akademik dan Citra Institusi sebagai Determinan Kepuasan Mahasiswa*. 1(4), 473–492.
- Syamsudin Baharsyah, Rico Septia, & Suherman, U. M. (2023). *Kualitas pelayanan dan promosi mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih kuliah di perguruan tinggi*. 4, 561–567.
- Utami, A., & Farid, M. G. (2025). *Factors Influencing Students ' Decisions in Choosing Elementary Education Study Programs in Indonesia*. 14.
- Wiliana, E. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah

Tangerang. *Jurnal JKFT*, 3(1), 71. <https://doi.org/10.31000/jkft.v3i1.1019>

Wulandari, A. (2024). *Keputusan konsumen* (M. P. Dr. Fitri Rezeki, S.Pd. (ed.)). PT Kimshafi Alung Cipta.